

**MIKROSKOPIS BATANG TUMBUHAN DIKOTIL
DALAM KARYA SULAM HIASAN DINDING**



PENCIPTAAN

Citra Dwi, Fitria Ningrum

NIM. 1912171022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

MIKROSKOPIS BATANG TUMBUHAN DIKOTIL DALAM KARYA SULAM HIASAN DINDING



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2025

Tugas Akhir Kriya berjudul:

MIKROSKOPIS BATANG TUMBUHAN DIKOTIL DALAM KARYA SULAM HIASAN DINDING diajukan oleh Citra Dwi Fitria Ningrum, NIM 1912171022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Yulifwan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/ NIDN 0029076211

Pembimbing II/ Anggota

Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/ NIDN 0021107406

Cognate/ Anggota

Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M. Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/ NIDN 0022047304

Koordinator Program Studi S-1 Kriya

Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/ NIDN 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya

Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/ NIDN 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

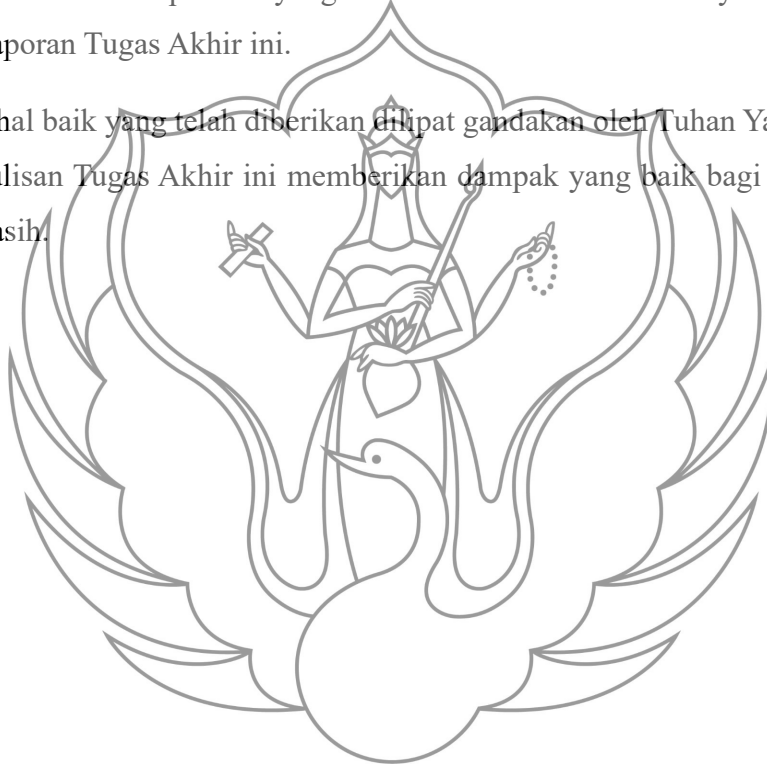
NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada hamba-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Saya persembahkan hal ini kepada

1. Orang tua saya Ibu Sri Mukti dan Bapak Sandi Priyo Indarto yang sudah memberikan motivasi, waktu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Teman-teman angkatan 2019 dari prodi kriya yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberi masukan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Semoga hal baik yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan penulisan Tugas Akhir ini memberikan dampak yang baik bagi semua pihak, terima kasih.



MOTTO

“Take a deep breath, Trust your gut, and Go with your intuition”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Desember 2025




Citra Dwi Fitria Ningrum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *“Mikroskopis Batang Tumbuhan Dikotil dalam Karya Sulam Hiasan Dinding.”* Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan dan penciptaan karya ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Solahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang selalu memberi arahan dan semangat dalam bimbingan serta saran-saran dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang selalu membantu, membimbing, dan memberi masukan dalam proses Tugas Akhir ini.
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M. Hum., *Cognate* atau Dosen Penguji Ahli yang telah memberi masukan dalam proses penulisan dan pengujian Tugas Akhir ini.
7. Sumino, S.Sn., M.A., dosen wali yang sudah menemani dari awal masuk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa FSRD ISI Yogyakarta dan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. .
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang tiada henti.

10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Kriya terutama Anggi yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penciptaan karya.
11. Terimakasih kepada dr. Dwi Harjo Suyanto, Sp.KJ yang telah menolong dalam meningkatkan kualitas hidup.
12. Terimakasih kepada Azhar Basyir, M.Psi., Psikolog yang telah membantu dalam memproses semua emosi.
13. Terimakasih kepada dr. Nur Vivi Indriyani yang telah membantu memjembatani dalam proses pengobatan selama ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman *gym* segaris yang telah membantu, menemani, dan memberikan dukungan mental dalam proses ini.
15. Terimakasih kepada Dhyatma Krisnanda Manik, S. Si. dan petugas laboratorium yang telah membantu mencari data acuan.
16. Terimakasih kepada Rakryan Mahotsaha Gandhi yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir dan memberi dukungan mental sampai detik ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya dan laporan ini di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mereka yang tertarik pada bidang seni kriya tekstil dan pengembangan seni sulam kontemporer.

Yogyakarta, 11 Desember 2025

Penulis



(Citra Dwi Fitria Ningrum)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang Penciptaan.....	16
B. Rumusan Penciptaan.....	18
C. Tujuan dan Manfaat.....	18
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	19
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	23
A. Sumber Penciptaan.....	23
B. Landasan Teori.....	38
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	40
A. Data Acuan Penciptaan.....	40
B. Analisis Data Acuan.....	41
C. Rancangan Karya.....	44
D. Proses Perwujudan.....	54
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	74
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	79
A. Tinjauan Umum.....	79
B. Tinjauan Khusus.....	81
BAB V PENUTUP.....	91

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMAN	95
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bahan yang Digunakan	54
Tabel 3. 2 Alat yang Digunakan	57
Tabel 3. 3 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 1	74
Tabel 3. 4 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 2	75
Tabel 3. 5 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 3	76
Tabel 3. 6 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 4	77
Tabel 3. 7 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 5	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Practice Based Research.....	22
Gambar 2. 1 Mikroskopis Jaringan pada Batang Dikotil Berkayu	23
Gambar 2. 2 Sulam Pita	25
Gambar 2. 3 Sulam Benang	25
Gambar 2. 4 Tusuk Jelujur	26
Gambar 2. 5 Tusuk Feston	27
Gambar 2. 6 Tusuk Flanel	27
Gambar 2. 7 Tusuk Tangkai	28
Gambar 2. 8 Tusuk Pipih.....	28
Gambar 2. 9 Tusuk Satin.....	29
Gambar 2. 10 Tusuk Rantai.....	29
Gambar 2. 11 Tusuk Silang.....	30
Gambar 2. 12 Tusuk Tikam Jejak.....	30
Gambar 2. 13 Tusuk Biku	31
Gambar 2. 14 Tusuk Palestrina	31
Gambar 2. 15 Tusuk Balut.....	31
Gambar 2. 16 Tusuk Holben.....	32
Gambar 2. 17 Tusuk Rantai Terbuka.....	32
Gambar 2. 18 Tusuk Datar	32
Gambar 2. 19 Simpul Prancis.....	33
Gambar 2. 20 Tusuk Tikam Jejak yang Dililit	33
Gambar 2. 21 <i>Brick Stitch</i>	34
Gambar 2. 22 <i>Embroidery HOOP Art</i> by Tangan.Kanan.Embroidery	35
Gambar 2. 23 Hasil Karya Tugas Akhir Tri Istini dengan judul “Penciptaan Motif Batik Lereng Kenikir pada Gaun <i>Cocktail</i> ”	36
Gambar 2. 24 Hasil Karya Tugas Akhir Tri Istini dengan judul “Penciptaan Motif Batik Lereng Kenikir pada Gaun <i>Cocktail</i> ”	37
Gambar 2. 25 Hasil Karya Tugas Akhir Tri Istini dengan judul “Penciptaan Motif Batik Lereng Kenikir pada Gaun <i>Cocktail</i> ”	37
Gambar 3. 1 Batang (<i>Theobroma cacao L.</i>) coklat/kakao	40

Gambar 3. 2 Batang (<i>Cinnamomum verum</i>) Kayu Manis.....	40
Gambar 3. 3 Batang (<i>Helianthus annuus</i>) Bunga Matahari.....	41
Gambar 3. 4 Hiasan Dinding.....	41
Gambar 3. 5 Sketsa Alternatif 1	45
Gambar 3. 6 Sketsa Alternatif 2	45
Gambar 3. 7 Sketsa Alternatif 3	46
Gambar 3. 8 Sketsa Alternatif 4	46
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif 5	47
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif 6	47
Gambar 3. 11 Sketsa Alternatif 7	48
Gambar 3. 12 Sketsa Terpilih 1	49
Gambar 3. 13 Sketsa Terpilih 2.....	50
Gambar 3. 14 Sketsa Terpilih 3.....	51
Gambar 3. 15 Sketsa Terpilih 4.....	52
Gambar 3. 16 Sketsa Terpilih 5.....	53
Gambar 3. 17 Proses Pembuatan Sketsa Terpilih.....	67
Gambar 3. 18 Detail Sketsa Terpilih.....	67
Gambar 3. 19 Proses Pemasangan Kanvas ke Spanram	68
Gambar 3. 20 Pemindahan Sketsa ke Kanvas.....	69
Gambar 3. 21 Proses Pewarnaan Kanvas dengan Spidol Akrilik.....	69
Gambar 3. 22 Proses Sulam Karya Garis Luar.....	70
Gambar 3. 23 Sulam Pengisian Bidang kosong 1	71
Gambar 3. 24 Pengisian Bidang kosong 2	71
Gambar 3. 25 Detail Tusuk yang Digunakan.....	72
Gambar 3. 26 Proses Melanjutkan Pengisian Bidang Kosong.....	72
Gambar 3. 27 Potret tusuk yang Digunakan untuk Isian	73
Gambar 3. 28 Potret Detail Proses	73
Gambar 3. 29 Potret Karya Sebelum di Finishing	74

INTISARI

Penciptaan Tugas Akhir berjudul “Mikroskopis Batang Tumbuhan Dikotil dalam Karya Sulam Hiasan Dinding” dilatar belakangi oleh pengalaman pribadi penulis ketika duduk dibangku sekolah, melakukan sebuah pengamatan terhadap perbedaan struktur mikroskopis batang tumbuhan dikotil dan monokotil. Kesan visual yang dihasilkan sangat membekas diingatan penulis. Ketertarikan terhadap bentuk, warna, dan struktur mikroskopis batang tumbuhan dikotil yang memiliki nilai estetika tinggi. Melalui pengamatan mikroskopis terhadap batang bunga matahari, kayu manis, dan coklat, diperoleh inspirasi visual dengan sudut pandang yang baru dalam menciptakan karya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam karya proses penciptaan Tugas Akhir ini adalah pendekatan estetika. Metode penciptaan yang digunakan *Practice-Led Research* melalui empat tahap, yaitu praperancangan, perancangan, perwujudan, dan penyajian. Teknik yang digunakan adalah teknik sulam tusuk tikam jejak, tusuk rantai, simpul prancis, tusuk tangkai, tusuk satin, tusuk tikam jejak yang dililit, dan *brick stitch*. Teknik tambahan adalah teknik batik. Bahan utama yang digunakan meliputi kanvas, benang *soft cotton*, serta pewarna remasol dengan pengunci warna *waterglass*. Tahap terakhir, *finishing* berupa pemotongan akses benang berlebih dan pemasangan pigura dengan model *double layer*.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir ini berjumlah lima karya sulam hiasan dinding dua dimensi yang didisplay menempel tembok. Karya pertama “*In The Beginning*”, karya kedua “*Exploring Thru Of It*”, karya ketiga “*Go Deep Into It*”, karya keempat “*Special, So Far*”, dan karya kelima “*Not So (The End)*”. Masing-masing karya tersebut memiliki makna dan arti tersendiri yang terkandung di dalam karya tersebut.

Kata kunci: Mikroskopis, Batang dikotil, Sulam.

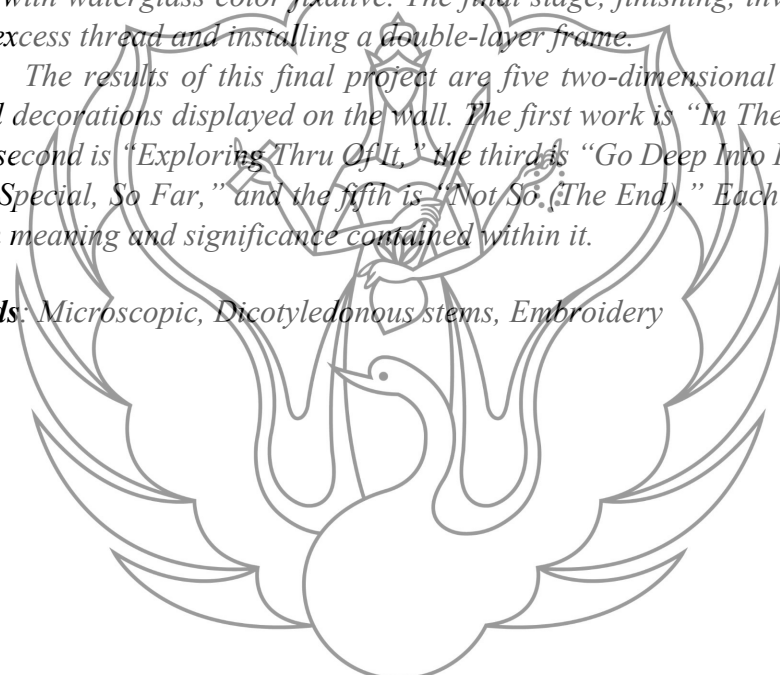
ABSTRACT

The creation of the final project entitled “Microscopic Dicotyledonous Plant Stems in Wall Embroidery” was motivated by the author's personal experience while in school, when he observed the differences in the microscopic structure of dicotyledonous and monocotyledonous plant stems. The visual impression left a lasting impression on the author. An interest in the shape, color, and microscopic structure of dicotyledonous plant stems, which have high aesthetic value. Through microscopic observation of sunflower, cinnamon, and cocoa stems, visual inspiration was gained from a new perspective in creating works of art.

The approach used in the creative process of this Final Project is an aesthetic approach. The creative method used is Practice-Led Research through four stages, namely pre-design, design, realization, and presentation. The techniques used are chain stitch, French knot, satin stitch, brick stitch, and batik. The main materials used include canvas, soft cotton thread, and remasol dye with waterglass color fixative. The final stage, finishing, involves cutting off excess thread and installing a double-layer frame.

The results of this final project are five two-dimensional embroidered wall decorations displayed on the wall. The first work is “In The Beginning,” the second is “Exploring Thru Of It,” the third is “Go Deep Into It,” the fourth is “Special, So Far,” and the fifth is “Not So. (The End).” Each piece has its own meaning and significance contained within it.

Keywords: *Microscopic, Dicotyledonous stems, Embroidery*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pengalaman indah terjadi melalui panca indera kita, khususnya melalui indra penglihatan dan pendengaran. Berkat kemampuan indera tersebut menangkap sinar dan bunyi kemudian meneruskan rangsangan yang terjadi di dalamnya untuk diresapkan pada bagian-bagian tertentu di dalam otak hingga rangsangan itu diolah menjadi kesan. Penangkapan kesan dari luar yang menimbulkan nikmat indah terjadi melalui mata yang disebut kesan visual. Kesan visual dapat dicapai misalnya dengan melihat keindahan alam semesta seperti pemandangan gunung, bunga warna-warni, pemandangan sawah atau bentuk suatu gapura (Djelantik, 1999).

Keindahan bentuk makhluk hidup ciptaan Tuhan, seperti manusia, bermacam-macam hewan, tumbuhan, dan seisi alamnya dapat menjadi inspirasi dalam berkarya. Namun, pengangkatan ide mikroskopis batang tumbuhan dikotil sebagai acuan tidak lepas dari pengalaman pribadi penulis ketika pertama kali melakukan pengamatan objek tersebut di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada saat itu, pengamatan mata pelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam) IPA tentang perbedaan struktur jaringan yang menyusun batang tumbuhan dikotil dan monokotil. Ketika melakukan pengamatan, penulis tertuju dengan hasil dari mikroskopis batang tumbuhan dikotil. Oleh karena itu sangat terekam jelas di memori otak penulis keindahan visual yang dihasilkan dari sel-sel yang membentuk jaringan batang tumbuhan dikotil sampai dewasa ini sehingga menjadi bekal dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir.

Pengangkatan ide mikroskopis sebagai acuan dalam menciptakan karya seni merupakan ide yang baru karena dalam proses mendapatkan visualnya dibantu oleh alat bantu bernama mikroskop. Mikroskop akan memperlihatkan keindahan visual objek yang tidak bisa dilihat dengan mata telanjang sebagai ide penciptaan karya. Mikroskopis batang tumbuhan dikotil adalah suatu hasil pengamatan dengan alat bantu mikroskop tentang bentuk, warna dan struktur

terkecil yang menyusun sel-sel batang tumbuhan dikotil. Pada pengamatan tumbuhan dikotil dihasilkan warna, bentuk, dan struktur yang berbeda-beda. Perbedaan warna tersebut dapat terjadi karena ada beberapa batang dikotil yang memiliki zat warna alami. Pada kasus ini, pengamatan dilakukan dengan menggunakan preparat awetan yang berarti sel-sel batang dikotil tersebut dalam keadaan mati menghasilkan warna abu-abu kemudian akan diberi zat warna pada selnya. Zat warna tersebut dapat berupa “*Fast-Green*” memberikan warna hijau atau “*Safranin*” memberikan warna merah. Selain warna yang dihasilkan berbeda, masing-masing jenis tumbuhan dikotil juga memiliki struktur dan bentuk sel yang beda tetapi pada dasarnya kesamaan ciri-ciri sel yang tersusun rapi dan beraturan. Oleh karena itu, penciptaan Tugas Akhir berlatar belakang mikroskopis dipilih karena mikroskopis menghasilkan pandangan visual yang berbeda sehingga ini menjadi suatu hal yang baru daripada karya Tugas Akhir sebelumnya. (Krisna, Mahasiswa Biologi UGM dalam Wawancara Pribadi, tanggal 9 April 2023)

Bentuk dan warna yang didapat dari mikroskopis batang tumbuhan dikotil akan diaplikasikan menggunakan teknik sulam dengan hasil karya berupa hiasan dinding. Pemilihan teknik sulam dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini karena sulam yang memiliki eksplorasi teknik yang beragam sehingga mendukung keberhasilan pengaplikasian data acuan menjadi karya yang diinginkan. Selain itu, pemilihan media kanvas dan benang berjenis *soft cotton* dilatar belakangi karena karakter media kanvas yang sangat cocok untuk teknik sulam sedangkan benang *soft cotton* memiliki dua jenis ukuran yang berbeda dan tersedia bermacam-macam warna yang mendukung keberhasilan menciptakan karya yang sesuai ide tersebut. Selain itu, karya ini akan berupa hiasan dinding. Pemilihan hiasan dinding dilatar belakangi karena hasil dari sulam mikroskopis batang tumbuhan dikotil berkaitan dengan keindahan alam yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang sehingga penulis ingin memampang nyata hasil karya tersebut. Oleh karena itu, hiasan dinding merupakan produk yang cocok sebagaimana tujuan penulis ingin mengedukasi orang lain tentang dunia sains melalui karya seni dan menunjukkan keindahan makhluk ciptakan Tuhan dari sudut pandang yang berbeda.

Dengan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, penulis ingin menyampaikan pesan tentang ilmu biologi dan ilmu seni adalah suatu yang saling bersangkutan. Secara sederhananya proses penelitian mikroskopis batang tumbuhan dikotil menghasilkan data acuan karya seni tekstil yang akan dibuat. Data acuan mikroskopis batang tumbuhan dikotil memiliki garis, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang mana semua itu adalah unsur seni rupa. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa alam merupakan sumber pengetahuan bagi para seniman dan alam merupakan sumber pengetahuan bagi ilmuwan. Penulis mengangkat tema ini sebagai pengingat bahwa manusia dengan segala bidang, gelar, status ekonomi, atau yang lainnya adalah ciptaan sang Maha Kuasa, semua makhluk hidup harus saling menghargai, menjaga, dan melindungi serta mengedepankan kesetaraan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema mikroskopis batang tumbuhan dikotil dalam karya sulam hiasan dinding?
2. Bagaimana proses dan teknik penciptaan karya dengan tema tersebut?
3. Bagaimana hasil karya yang diciptakan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan konsep penciptaan dengan tema mikroskopis batang tumbuhan dikotil dalam karya sulam sulam hiasan dinding.
 - b. Menjelaskan proses dan teknik penciptaan karya dengan tema mikroskopis batang tumbuhan dikotil dalam karya sulam hiasan dinding.
 - c. Mewujudkan hasil penciptaan karya dengan tema mikroskopis batang tumbuhan dikotil dalam karya sulam hiasan dinding.
2. Manfaat
 - a. Menjadi sarana untuk menuangkan konsep ide dan mengekspresikan diri dengan karya tekstil.
 - b. Mengembangkan keterampilan dalam proses dan teknik pada pengerjaan tekstil dengan mengeksplorasi bentuk mikroskopis batang tumbuhan dikotil dalam karya sulam hiasan dinding.

- c. Menambah pengetahuan mengenai mikroskopis batang tumbuhan dikotil yang ternyata memiliki nilai estetika agar senantiasa mengedukasi masyarakat bahwa ilmu sains dan kesenian memiliki kaitan sehingga diharapkan untuk saling menghargai dalam berbagai profesi.
- d. Sebagai media komunikasi antara penulis dan masyarakat luas untuk menambah kepekaan dan kesadaran terhadap toleransi sesama makhluk ciptaan Tuhan.
- e. Sebagai media edukasi bagi masyarakat.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Estetika

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah estetika. Estetika berasal dari bahasa Yunani kuno “*aistheton*” yang berarti kemampuan melihat lewat penginderaan. Estetika mempersoalkan hakekat keindahan alam dan karya seni sedangkan filsafat seni mempersoalkan hanya karya seni atau benda seni atau artefak yang disebut seni (Sumardjo, 2000). Estetika merupakan bagian dari seni, seni berhubungan dengan keindahan, maka estetika adalah sebuah pengukuran keindahan pada sebuah seni. Estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni (Hidayatullah, 2016).

Menurut Muji, daya pengalaman estetik adalah kemampuan menembus kenyataan ke arah pengalaman transendental (sesuatu yang melampaui pemahaman terhadap pengalaman biasa dan penjelasan ilmiah). Nilai estetik tidak hanya sebatas indra penglihatan, tetapi telah menjadi rohani yang hidup dalam diri yang kemudian menciptakan kenikmatan-kenikmatan dalam memahaminya (Sachari, 2002: 62). Menurut De Witt H. Parker (dalam Kartika, 2004: 151) karya seni adalah sarana kehidupan estetik, maka dengan karya seni kemampuan dan pengalaman estetik menjadi bertambah kental serta menjadi milik bersama sebagai nafas dan jiwa masyarakat. Demikian juga tiap karya seni menjadi

pangkal eksperimen baru yang menyebabkan ungkapan seni dari kehidupan ke taraf semakin tinggi. Jelas bahwa suatu konsep yang lengkap tentang kesenian yang harus meliputi keawetan dan komunikasi ungkapan.

2. Metode Penciptaan

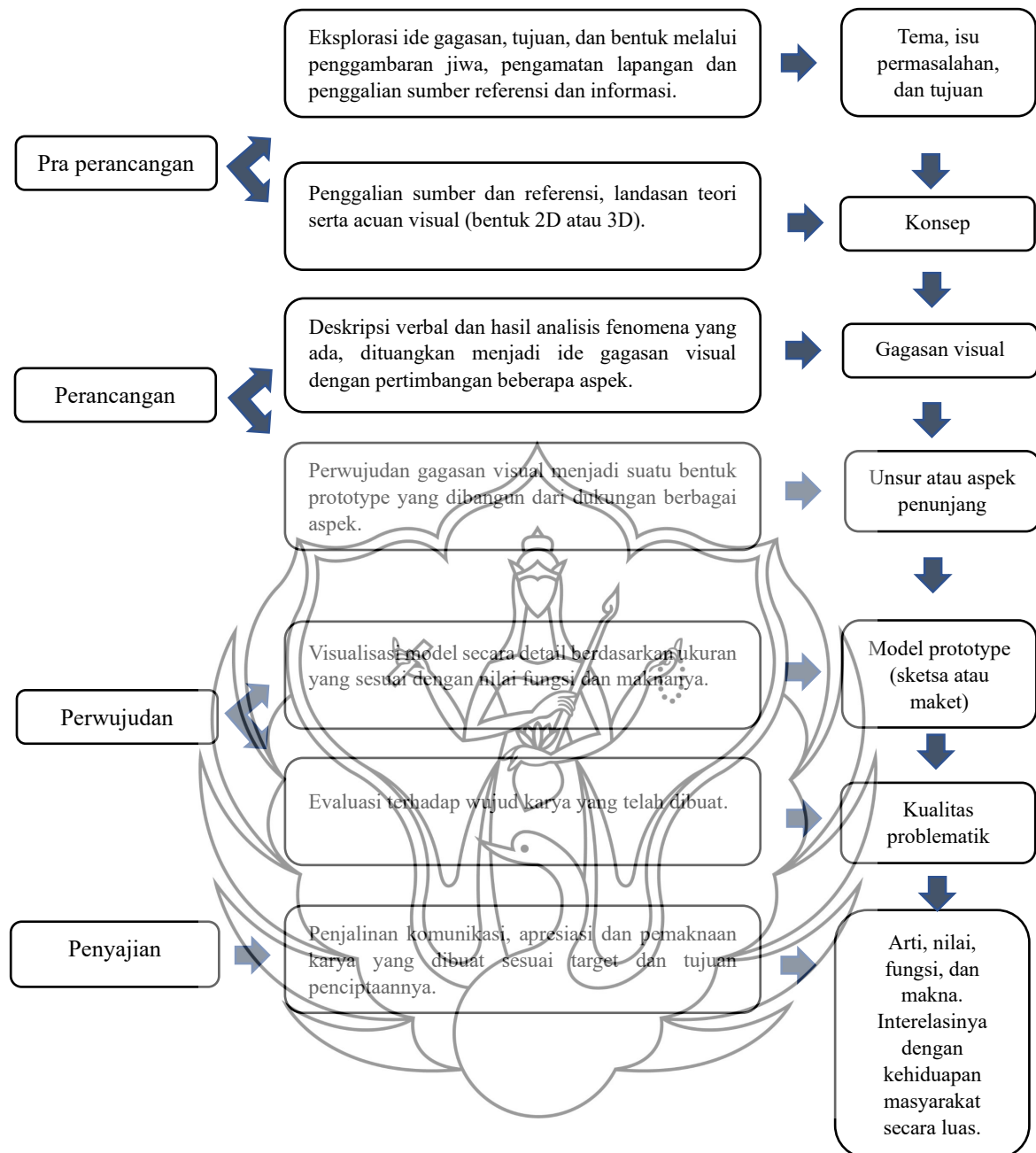
Penciptaan karya ini menggunakan metode perancangan atau penciptaan seni kriya (*Pre-factum, Practice-Ied Research*). *Pre-factum* ini lebih mengacu pada isu dan permasalahan yang ditemukan di masyarakat atau di lapangan serta mengacu pada tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian yang dirancang mengacu pada topik penelitian serta menggambarkan tindakan dan aktivitas jawaban ilmiah penelitian. *Practice-Ied Research* merupakan jenis tulisan ilmiah dari hasil penelitian praktik yang berlangsung. Salah satu karakter utama dari penelitian ini, yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan. Penelitian ini juga mengarah terutama pada pemahaman baru tentang praktik yang terintegrasi pada pemanduan praktik berkarya (Hendriyana, 2021: 10).

Hendriyana (2021: 55) mengatakan bahwa tidak ada model tunggal yang harus diikuti berkaitan dengan metode penelitian seni rupa, kriya, dan desain pada umumnya. Karakteristik keilmuan seni budaya atau seni dan humaniora yang sangat unik dan khas tergantung pada objek dan subjek riset yang diangkat. Tidak hanya itu, tetapi juga pada keunikan dan kekhasan dari relevansi dan korelasinya antara objek dan subjek riset itu sendiri. Sebagai salah satu model untuk menambah perbendaharaan metode penelitian seni kriya dapat digambarkan alur metode sebagai berikut:

- a. Tahap pertama adalah praperancangan. Praperancangan memuat riset pendahuluan sebagai riset penjajakan dalam mengeksplorasi isu-isu yang relevan yang ada di masyarakat. Tema dan topik riset yang relevan dengan isu dan permasalahan di lapangan yang akan diangkat. Pada tahap ini peneliti mengembangkan imajinasi dan gagasannya dengan merasionalisasikannya melalui referensi data pustaka, teori, maupun produk karya-karya sejenis yang ada sebelumnya dengan berbagai

persoalannya. Dengan demikian, semua yang ada pada tahap pertama ini memberikan gambaran tujuan dan kosep dasar penelitian yang akan dilakukan.

- b. Tahap kedua adalah perancangan. Perancangan memuat deskripsi verbal dari hasil analisis fenomena seperti yang telah dilakukan pada tahap pertama, dituangkan menjadi ide gagasan visual (konsep bentuk) dengan pertimbangan beberapa aspek dan unsur-unsur penciptaan karya seni yang relevan. Unsur-unsur penciptaan baik yang berhubungan dengan aspek humanis maupun aspek teknis yang terkait dengan karya yang dibuat. Dengan mewujudkan gagasan visual tersebut, kemudian menjadi suatu bentuk prototipe yang dibangun dari berbagai aspek pertimbangan, seperti nilai, fungsi, dan makna karya yang akan diwujudkan.
- c. Tahap ketiga adalah perwujudan. Perwujudan yaitu proses visualisasi model secara detail berdasarkan ukuran yang sesuai dengan nilai, fungsi, dan maknanya dengan melakukan evaluasi dan uji kelayakan terhadap model atau prototipe yang telah dibuat. Hasil evaluasi prototipe yang telah dilakukan akan menegaskan gambaran kualitas problematika dari segala yang dilakukan. Dengan kalimat lain, manfaat dari hasil keputusan perancangan itu terlihat jelas akan fokus substansi dan sasarannya.
- d. Tahap keempat adalah penyajian. Penyajian dapat dilakukan melalui pameran dengan tujuan terjalinnya komunikasi, apresiasi, dan pemaknaan karya yang dibuat apakah sudah sesuai target dan tujuan penciptaannya atau belum. Pada tahap ini terjadi evaluasi yang kedua yakni deskripsi kualitas problematika dan gambaran manfaat hasil penelitian penciptaan yang dilakukan dapat dikomunikasikan kepada khalayak ramai.

Gambar 1. 1 Skema *Practice Based Research*

(Sumber: Buku Metodologi Penelitian Penciptaan Karya , 2021, Hendriana)

Dikembangkan oleh penulis